

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada pemaparan bab-bab sebelumnya, maka terkait penelitian ini yang berjudul *Pemikiran H.O.S Cokroaminoto tentang Moeslim National Onderwijs dan Implikasinya dalam Manajemen Pendidikan Islam*, berikut dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. H.O.S Cokroaminoto di zamannya saja telah pula memikirkan nasib generasi penerus bangsa dan agama; yang harus sanggup menguasai berbagai ilmu pengetahuan asing (duniawi) namun tetap juga memiliki sandaran utama agama Islam. Dan harapan H.O.S Cokroaminoto atas pemikirannya tentang *Moeslim National Onderwijs*, menghendaki: (a) Mampu mendirikan sekolah/ madrasah sendiri dengan segala daya upayanya; (b) Muatan dalam pendidikan harus mencakup segenap perkembangan ilmu pengetahuan dan agama Islam; (c) Hasil keluaran dari proses pendidikan adalah generasi pemuda-pemudi yang memiliki kualitas pengetahuan umum (duniawi), kualitas cinta kebangsaan, dan landasan agama Islam.
2. Pemikiran atas *Moelim National Onderwijs* memang bukan untuk semata-mata diejawantahkan dalam pendidikan nasional di bangsa ini, melainkan sebagai corong untuk memberikan deskripsi kepada semua pihak yang kompeten dalam pengambil kebijakan agar tidak lagi ada

diskriminasi pendidikan, muatan kurikulum yang syarat dengan keduniaan semata, dan juga penentuan kebijakan yang bersifat politik saja. Melainkan memiliki tujuan akhir manusia sejati, yakni pendidikan Islam yang semestinya menjadikan generasi muda berjiwa persatuan kebangsaan (nasionalis) dan berkeagamaan (bertauhid Islamis). Yang di dalam prinsip pendidikannya menegaskan: (a) integrasi dan seimbang, (b) penanaman budi pekerti utama atau akhlak, (c) penanaman hidup sederhana, (d) penanaman rasa cinta tanah air/ nasionalis, (e) penanaman sifat keberanian, (f) akal manusia harus dicerdaskan, (g) penanaman sifat kemandirian, dan (h) *non-cooperation*.

3. Implikasi pemikiran atas *Moelism National Onderwijs* dengan adanya pergerakan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka bukan malah menjadikan pendidikan Islam termanfaatkan, melainkan mampu memanfaatkannya. Dan bentuk implikasi terhadap manajemen pendidikan Islam sekarang ini semestinya memuat visi, misi, tujuan, dan langkah yang ditetapkan melalui: *Planning* (yakni dengan merencanakan secara utuh dan menyeluruh kelembagaan), *Organizing* (yaitu menentukan segala kebutuhan pendidikan Islam dengan mengelompokkan sesuai urutan prioritasnya), *Actuating* (adalah melaksanakan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan secara berkesinambungan sesuai dengan pokok-pokok fungsinya), dan *Controlling* (yaitu pengawasan secara berkala dan berkelanjutan baik pada segi administrasi maupun operasionalnya).

B. Saran-Saran

Dengan memperhatikan pembahasan penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemikiran H.O.S Cokroaminoto tentang *Moelism National Onderwijs*; semestinya dapat menjadi perhatian khusus bagi Yayasan Pendidikan Islam Cokroaminoto yang secara struktural merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan pergerakan Syarikat Islam. Maka sebagai corong penentu generasi-generasi muslim yang memiliki nilai kebangsaan semestinya dapat direncanakan, diorganisir, digerakkan, dan diawasi agar tujuan besar H.O.S Cokroaminoto atas pemikirannya tentang *Moelism National Onderwijs* menjadi kenyataan. Dan tentunya tidak menutup diri dijalankan bagi lembaga-lembagga pendidikan Islam yang bukan saja dibawah struktur Syarikat Islam. Oleh karena memandang bahwa nilai besar dari pemikiran atas *Moelism National Onderwijs* merupakan kepentingan bagi seluruh umat Islam di dunia.
2. Implikasi pemikiran atas *Moelism National Onderwijs* dalam manajemen pendidikan Islam sebaiknya senantiasa menjadi pemicu bagi perkembangan pendidikan di Indonesia. Tentunya kepada setiap pengambil kebijakan di pemerintah (baik pusat maupun daerah) tidak semata-mata hanya untuk menjadikan masyarakat Indonesia cerdas, tetapi juga mampu menciptakan generasi-generasi bangsa yang berideologi ke-Indonesiaan serta senantiasa mendasarkan pada ruh ke-Islaman.

3. Bentuk kerjasama yang baik tentunya menjadi bagian yang penting pula, oleh karena dengan input-proses-outpun dunia pendidikan sekarang ini sangat ditentukan oleh kinerja dan kerjasama disemua elemen (pemerintah, organisasi, masyarakat, dan pelaku pendidikan). Kerjasama yang saat ini menjadi penting adalah untuk menjadikan bangsa dan agama di Indonesia tetap mampu menjaga keutuhan, persatuan, dan kesatuan bangsa dan agama.

C. Kata Penutup

Dengan berucap syukur Alhamdulillah, akhirnya penulisan tesis ini dapat pula selesai. Meski disana sini masih banyak terdapat ketidak sempurnaan (baik sisi penulisan maupun isi), namun semoga hasil yang sederhana ini dapat bermanfaat pula bagi pendidikan Islam. Kritik dan saran yang membangun tentunya penulis harapkan untuk serta menambah kematangan dan kesempurnaan penelitian ini.